

3.000 – 4000 kata

[Judul Paper Ditulis dengan Huruf Awal Kapital, 16pt]

A N Author¹, B N Author², C N Author³

Author's affiliation, Author's address ^{1,2,3}

Author's affiliation, Author's address²

Author's affiliation, Author's address³

emailauthor@institution.ac.id¹, emailauthor@institution.ac.id², emailauthor@institution.ac.id³;

Abstrak. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak berisi minimal 1) Tujuan penelitian; 2) Metode penelitian; 3) Hasil dan pembahasan; dan 4) Kesimpulan. Sebelum tujuan penelitian boleh pula mencantumkan latar belakang dan masalah penelitian dalam satu kalimat. Setelah kesimpulan juga boleh pula mencantumkan rekomendasi hasil penelitian. Penulisan abstrak 250 - 300 kata.

Katakunci: Kata kunci mewakili konsep-konsep kunci dalam artikel, minimal tiga kata kunci dan maksimal lima kata kunci, disusun sesuai urutan alphabet, ditulis *italic*, dipisah dengan tanda titik-koma (;), misalnya, *Agama; Budaya; Cuaca; Demografi, Etika*

Abstract. Abstract must be written in Indonesian and English. Abstract contains at least 1) Research objectives; 2) Research methods; 3) Results and discussion; and 4) Conclusion. Before the research objectives, it is also permissible to include the background and research problems in one sentence. After the conclusion, it is also possible to include recommendations of the results of the study. Abstract contains 250 - 300 words.

Keywords: Keywords represent key concepts in the article, a minimum of three keywords and a maximum of five keywords, arranged in alphabetical order, written in *italics*, separated by a semicolon (;), for example, *Culture; Demographics; Ethics; Religion; Weather.*

Pendahuluan

Pendahuluan ditulis maksimal 500 kata, sedikitnya meliputi 3 bagian utama, yaitu:

1. Latar belakang masalah (isu faktual);
2. Tinjauan pustaka (isu literatur); dan
3. Manfaat penelitian

Latar belakang dan masalah menyajikan topik penelitian yang menjadi fokus studi dalam penelitian ini. Latar belakang dan masalah cukup disajikan dalam satu sampai dua paragraf. Secara teknis, latar belakang masalah adalah 1) diawali oleh kalimat utama yang menjadi sorotan (*highlight*) utama, 2) dilanjutkan oleh kalimat problem atau permasalahan yang menjadi fokus studi dalam penelitian ini, dan 3) kalimat pernyataan

tentang fokus studi tersebut yang akan ditangkap oleh pembaca bahwa penelitian ini penting dilakukan tanpa harus disebutkan oleh peneliti tentang arti penting penelitian ini.

Tinjauan pustaka merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya atau terdahulu berkaitan dengan topik yang menjadi pembahasan utama. Tinjauan pustaka ini berperan besar nanti di bagian pembahasan untuk menegaskan posisi peneliti apakah menolak, mendukung, dan ataukah mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya. Secara teknis, keluasan tinjauan pustaka meliputi 1) nama peneliti, 2) judul penelitian, 3) penerbit, 4) teori dan konsep-konsep yang digunakan, 5) metode, analisis, dan atau pendekatan yang diterapkan, 6) hasil dan pembahasan penelitian, 7) kesimpulan, dan 8) rekomendasi. Tinjauan pustaka minimal tiga buah sumber penelitian terdahulu yang paling relevan.

Manfaat penelitian adalah keuntungan atau potensi yang bisa diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah penelitian ini selesai dilakukan. Manfaat penelitian umumnya bersifat praktis, misalnya sebagai bahan pengambilan keputusan, sebagai acuan kerja, sebagai bahan pengembangan program, dan lain-lain.

Metode

Metode ditulis maksimal 200 kata, sedikitnya harus meliputi tiga bagian utama, yaitu:

1. Paradigma penelitian;
2. Pendekatan penelitian;
3. Tahapan penelitian.

Paradigma penelitian ini mencantumkan jenis penelitian apakah kualitatif, kuantitatif, ataukah gabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang lazim disebut *mixed method*.

Pendekatan penelitian menjelaskan jenis pendekatan penelitian yang dipilih sesuai dengan paradigma penelitian, seperti studi kasus, fenomenologi, survei, eksperimen, dan lain-lain. Selain itu, dalam pendekatan penelitian juga perlu dijelaskan: 1) waktu penelitian; 2) tempat penelitian (jika studi lapangan); 3) sumber data penelitian; dan 4) sumber dana penelitian.

Tahapan penelitian menjelaskan alur skenario berupa tahapan-tahapan bagaimana pengambilan dan pengolahan data penelitian dilakukan dalam penelitian ini. Cantumkan pula analisis yang digunakan sebagai interpretasi atau pendekatan terhadap hasil atau temuan penelitian dalam melakukan pembahasan penelitian hingga ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ditulis maksimal 2.500 kata, sedikitnya mencakup:

1. Hasil penelitian; dan
2. Pembahasan penelitian

Hasil penelitian jenis kuantitatif akan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk yang nyata berupa hitungan berdasarkan pengukuran statistik. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan gambar. Adapun contoh menampilkan tabel sebagaimana di bawah ini.

Tabel 1. Hubungan Tipe Kepribadian

Penelitian jenis kualitatif akan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi bisa berupa pernyataan langsung atau pernyataan tak langsung (parafrase). Contoh menampilkan parafrase sebagaimana di bawah ini.

Contoh parafrase wawancara:

Sebagaimana pernyataan siswa berinisial AL, penggunaan media daring untuk pembelajaran, Whatsapp, membutuhkan dukungan sistem informasi yang lebih baik, seperti e-Learning.

Contoh penyajian hasil observasi:

Hasil observasi memperlihatkan bahwa dari 10 siswa yang mengikuti kelas daring melalui Zoom Meeting, 8 di antaranya tidak menyalakan videonya saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, peneliti harus mengabstraksikan hasil penelitian tersebut. Abstraksi yang dimaksud di sini adalah penjelasan berkenaan dengan hasil penelitian dalam bentuk penjelasan secara apa adanya sesuai data penelitian tanpa melakukan interpretasi. Sementara itu, interpretasi terhadap hasil penelitian baru nanti dilakukan di bagian pembahasan (*discussion*) dalam Laporan Akhir.

Pembahasan penelitian dipahami pula sebagai diskusi antara hasil (temuan) penelitian dengan teori utama yang disajikan di kerangka berpikir. Juga berupa diskusi dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang disajikan di tinjauan pustaka dalam bentuk apakah **penolakan**, **dukungan**, atau **sintesis**. Juga berupa diskusi dengan realitas (kenyataan di masyarakat) bila penelitian menerapkan studi kasus atau studi lapangan.

Daripada itu, pembahasan menuntut peneliti mengupayakan **kedalaman** hasil (temuan) penelitian agar memiliki dampak atau implikasi yang luas, meskipun penelitian merupakan studi dengan fokus yang sangat spesifik. Akan tetapi, kedalaman penelitian sejauh penerepan analisis tetap pasti memiliki keterbatasan (*limitations*). Begitu pula dampak dan implikasi pasti terbatas. Penelitian jenis kuantitatif biasanya dapat mengukur dampak, hal ini pun bila penelitiannya sengaja dimaksudkan untuk

mengukur dampak. Tegaslah bahwa hasil (temuan) penelitian, baik jenis kuantitatif maupun jenis kualitatif, pasti memiliki implikasi. Hanya saja pasti bukan implikasi yang terlampaui luas yang memang bukan menjadi tujuan penelitian dan juga ketika menentukan implikasi tidak diperkenankan untuk berspekulasi secara berlebihan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengemukakan keterbatasan penelitian, sehingga nanti di bagian kesimpulan dapat merekomendasikan penelitian secara lebih lanjut sebagai ruang bagi penelitian selanjutnya.

Paling utama dalam pembahasan ini peneliti diharapkan dapat menunjukkan **kebaruan** (*novelty*) dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Kebaruan dapat dilihat dari hasil (temuan) penelitian atau dari penerapan metode, analisis, dan pendekatan mutakhir. Juga peneliti harus berusaha menghadirkan argumen yang original, sebab bukan argumen namanya bila tidak original. Dengan perkataan lain, setiap argumen pasti original. Selebihnya, pembahasan penelitian harus menghadirkan citra rasa (*state of the art*) bagi khalayak pembaca secara umum, khususnya bagi kepentingan sasaran pembaca yang spesifik sesuai bidang keilmuan.

Penutup

Penutup ditulis maksimal 200 kata, sedikitnya harus memenuhi beberapa unsur antara lain:

1. Kesimpulan
2. Implikasi
3. Keterbatasan / Rekomendasi

Secara teknis, penutup cukup dituangkan ke dalam satu atau dua paragraf. Kesimpulan bukan pengulangan dari bagian pembahasan, melainkan natijah atau hasil akhir penelitian, khususnya yang paling signifikan dalam memastikan rumusan masalah telah terselesaikan atau telah terbukti, pertanyaan penelitian telah terjawab, dan pengabdian telah memenuhi indikatornya. Di bagian kesimpulan dicantumkan pula keterbatasan penelitian bagi ruang pengembangan penelitian sejenis berikutnya. Terakhir, cantumkan pula rekomendasi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Literatur yang dituliskan di referensi minimal 10 pustaka, hanya yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kami menyarankan untuk penulisan referensi menggunakan software seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero. Persentasi bahan rujukan yang dipergunakan adalah 80 % dari jurnal artikel, prosiding konferensi atau hasil penelitian dari lima (5) tahun terakhir. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (American Psychological Association) edisi ke-6.

Penulisan kutipan menggunakan *in text citation* (*body note*) sebagai berikut: (Kamba, 2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, p. 12) atau Rakhmat (1989).

Contoh Daftar Pustaka

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). *Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran*. Tirto.Id.
<https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25>
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal,” in , ed. by ,), 35–63. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. PusPIDeP.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779.
- Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.
- Rakhmat, J. (1989). *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.